

**Analisis Manajemen Keuangan dalam Peningkatan
UKM Produsen Roti Goreng di Dusun Mangelo,
Desa Sooko, Kab. Mojokerto**

Rini Armin¹, Muhammad Bahril Ilimiddaviq²
Fakultas Ekonomi - UNIM
[¹arin.chic@yahoo.co.id](mailto:arin.chic@yahoo.co.id)

Abstrak

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini diadakan di Dusun Mangelo, Desa Sooko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto direncanakan selama 3 bulan mulai tanggal 20 Juli sampai dengan 10 Agustus 2018. Mitra kerja pada kegiatan ini adalah UD. Sony Jaya (Pemilik Bapak Mukhlas). Tujuan dari Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat di Dusun Mangelo, Desa Sooko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto ini adalah : (1) Meningkatkan pemahaman mitra terhadap pentingnya pengelolaan UMKM berbasis manajemen keuangan. (2) Meningkatkan daya saing mitra sebagai UMKM. (3) Mewujudkan kelayakan mitra dalam mendapatkan pembiayaan atau investasi. Metode pelaksanaan Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat di Dusun Mangelo, Desa Sooko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto ini lebih ditujukan kepada pemecahan masalah yang dihadapi oleh UKM produsen roti goreng, dalam hal ini adalah adanya pembiayaan atau investasi yang memadai sehingga fungsi pengelolaan UMKM dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Berdasarkan tahapan yang sudah dilaksanakan, mitra sudah cukup paham tentang cara menyusun laporan keuangan sederhana bagi UKM. Mitra sudah mampu mengidentifikasi laba usaha.

Kata kunci : Kemitraan, Investasi, Kelayakan

Abstract

The Community Partnership Program activity is held in Mangelo Hamlet, Sooko Village, Sooko Subdistrict, Mojokerto Regency is planned for 3 months starting July 20 to August 10 2018. The partners in this activity are UD. Sony Jaya (Owner Mr. Mukhlas). The executor of the activity is the Team from the Faculty of Economics.. The objectives of the Community Partnership Program Activities in Mangelo Hamlet, Sooko Village, Sooko District, Mojokerto Regency are: (1) Increasing partners' understanding of the importance of managing financial management-based MSMEs. (2) Increasing the competitiveness of partners as MSMEs. (3) Realizing the feasibility of partners in obtaining financing or investment. The method of implementing Community Partnership Program Activities in Mangelo Hamlet, Sooko Village, Sooko Subdistrict, Mojokerto Regency is aimed more at solving problems faced by SMEs producing fried bread, in this case there is adequate funding or investment so that the MSME management function can run well and sustainable. Based on the stages that have been carried out, the partners already understand enough about how to prepare a

simple financial report for SMEs. Partners have been able to identify business profits.

Keywords: Partnership, Investment, Feasibility

Pendahuluan

UMKM merupakan penggerak sektor ekonomi Indonesia di tingkat menengah kebawah, karena UMKM memberikan dampak langsung terhadap kehidupan masyarakat di sektor bawah. Peran yang pertama, tingginya angka penyerapan tenaga kerja oleh UMKM. Berdasarkan data Bank Indonesia pada 2016 sektor UMKM menyerap hingga 87 % tenaga kerja Indonesia. Kedua, UMKM sangat berperan dalam pemerataan ekonomi masyarakat, keberadaan UMKM di 34 provinsi di Indonesia memperkecil jurang ekonomi antara yang miskin dengan yang kaya. Masyarakat tak perlu ke kota untuk memperoleh penghidupan yang layak. Peran UMKM berikutnya yang tidak kalah penting adalah memberikan pemasukan bagi negara dalam bentuk devisa. Saat ini pangsa pasar UMKM tidak hanya sebatas skala nasional tetapi sudah menembus pasar internasional. Data dari kementerian Koperasi dan UKM ditahun 2017 menunjukkan devisa negara dari pelaku UMKM angkanya sangat tinggi mencapai Rp.88,45 miliar, angka ini mengalami peningkatan hingga delapan kali lipat dibanding tahun 2016.

UMKM memiliki potensi yang sangat baik, namun demikian ada beberapa hal yang menjadi hambatan dalam pengelolaannya. Seperti yang dikatakan Anoraga (2002:245), bahwa usaha kecil menghadapi berbagai tantangan seperti kualitas sumber daya manusia yang rendah; tingkat produktifitas dan kualitas produk dan jasa rendah; kurangnya teknologi dan Informasi; faktor produksi; sarana dan prasarana belum memadai; aspek pendanaan dan pelayanan jasa pembiayaan; iklim usaha belum mendukung, dan koordinasi pembinaan belum baik.

Sebagai usaha untuk mendukung ketercapaian program pemerintah, menekan angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, warga Dusun Mangelo Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto membuka usaha mandiri salah satunya Pak Mukhlas pemilik UD. Sony Jaya sebagai warisan keluarga. UD Sony Jaya yang memproduksi roti goreng dijalankan tanpa adanya pengelolaan yang baik berbasis manajemen keuangan sehingga tidak mudah diproyeksikan perkembangannya di masa depan, padahal sebagai snack sederhana, roti goreng tetap diminati meski saat ini bermunculan berbagai varian snack kekinian.

Tujuan dari Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat di Dusun Mangelo, Desa Sooko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto ini adalah : (1) Meningkatkan pemahaman mitra terhadap pentingnya pengelolaan UMKM berbasis manajemen keuangan. (2) Meningkatkan daya saing mitra sebagai UMKM. (3) Mewujudkan kelayakan mitra dalam mendapatkan pembiayaan atau investasi.

Metode Pelaksanaan

Program kegiatan kemitraan dilaksanakan dengan metode wawancara dan observasi untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh mitra kemudian mencari solusi atau pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mitra. Tahap pemecahan masalah yang direkomendasikan adalah sebagai berikut ;

1. Pendampingan pengelolaan usaha berbasis manajemen keuangan, dilakukan dengan cara memberikan pelatihan sederhana tentang pengelolaan usaha berbasis manajemen keuangan. Bentuk kegiatan meliputi pelatihan pencatatan keuangan usaha atau pembukuan secara sederhana agar dapat dibedakan antara uang usaha dengan uang pribadi.
2. Pengajuan pembiayaan atau investasi untuk memperbesar modal usaha, dilakukan dengan cara memberikan pelatihan tentang pembuatan proposal yang baik dan menarik untuk pengajuan pembiayaan kepada investor atau pemilik modal.

Pelaksanaan dan Hasil

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat pada UKM Produsen Roti Goreng di Dusun Mengelo, Desa Sooko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto terbagi atas tiga tahapan.

Tahap 1. Penyerahan Modul

Penulis menyerahkan modul Manajemen Keuangan bagi UKM kepada mitra. Modul berisi tentang pengertian / konsep manajemen keuangan bagi UKM, prosedur penyusunan laporan keuangan dan contoh pembukuan serta laporan keuangan sederhana yang meliputi : laporan arus kas, laporan laba rugi dan neraca. Gambar sampul Modul sebagai berikut :



Tahap 2

Penyerahan modul sekaligus penjelasan tentang isi modul dan pengantar terkait tiga jenis laporan yang akan disusun sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini :



Tahap kedua dilaksanakan dengan melakukan beberapa kali kunjungan ke mitra sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan di atas untuk memberikan penjelasan dan pemahaman serta pendampingan dalam rangka penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai tujuan program.

Pada awal kunjungan, UKM diminta untuk mempelajari modul yang telah disiapkan, kemudian menyiapkan data-data yang akan dimasukkan ke dalam laporan. Mengingat keterbatasan waktu dan data yang ada, maka kegiatan pendampingan dilakukan dengan cara simulasi, dimana hanya digunakan data harian selama 1 (satu) bulan, yaitu bulan September 2018.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pendampingan berjalan dengan baik dan lancar, hal ini ditunjukkan sikap kooperatif dari mitra, dimana di sela-sela aktivitas produksi yang padat, mitra bersedia menerima berbagai arahan dari pelaksana program. Di bawah ini beberapa aktivitas selama proses pendampingan:



Tahap 3

Tahap ketiga merupakan tahap terakhir dari keseluruhan rangkaian kegiatan pendampingan, yaitu tahap simulasi penyusunan data ke dalam laporan keuangan mitra. Tahap ini juga berjalan dengan baik dimana mitra cukup paham

dan mampu mensimulasikan data untuk dimasukkan ke dalam laporan keuangan sederhana sesuai dengan format yang ada di modul.

Adapun hasil simulasi penyusunan data ke dalam laporan keuangan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

2018	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
3/9	Penjualan diterima	Rp 549.000		
	" " " " " " " "	Rp 403.000		
	Belanja bahan + listrik		Rp 760.000	Rp 12.000
4/9	Penjualan bahan diterima	Rp 350.000		
	" " " " " " " "	Rp 600.000		
	Belanja bahan		Rp 650.000	Rp 368.000
5/9	Penjualan bahan diterima	Rp 400.000		
	" " " " " " " "	Rp 520.000		
	Belanja bahan		Rp 697.000	Rp 279.000
6/9	Penjualan bahan diterima	Rp 345.000		
	" " " " " " " "	Rp 756.000		
	Belanja bahan		Rp 620.000	Rp 499.000
7/9	Penjualan bahan diterima	Rp 230.000		
	" " " " " " " "	Rp 715.000		
	Belanja bahan		Rp 570.000	Rp 59.000
8/9	Penjualan bahan diterima	Rp 420.000		
	" " " " " " " "	Rp 640.000		
	Belanja bahan		Rp 600.000	Rp 400.000
9/9	Penjualan bahan diterima	Rp 365.000		
	" " " " " " " "	Rp 641.000		
	Belanja bahan		Rp 679.000	Rp 320.000
10/9	Penjualan bahan diterima	Rp 480.000		
	" " " " " " " "	Rp 550.000		
	Belanja bahan		Rp 645.000	Rp 357.000
11/9	Penjualan bahan diterima	Rp 311.000		
	" " " " " " " "	Rp 590.000		
	Belanja bahan		Rp 580.000	Rp 335.000
12/9	Penjualan bahan diterima	Rp 220.000		
	" " " " " " " "	Rp 570.000		
	Belanja bahan		Rp 586.000	Rp 264.000
13/9	Penjualan bahan diterima	Rp 315.000		
	" " " " " " " "	Rp 520.000		
	Belanja bahan		Rp 605.000	Rp 253.000
14/9	Penjualan bahan diterima	Rp 204.000		
	" " " " " " " "	Rp 578.000		
	Belanja bahan		Rp 576.000	Rp 406.000

Laporan laba-rugi		
Pendapatan		Rp 20.550.000
Beban:		
Beban gaji	2.300.000	
Transport	300.000	
Listrik	150.000	
Obat-obat / Jemu	200.000	
Pakaian	14.684.000	
Telepon	200.000	
Total Beban	Rp	Rp 17.820.000
Laba/Rugi		Rp 2.730.000

Berdasarkan tahapan yang sudah dilaksanakan, mitra sudah cukup paham tentang cara menyusun laporan keuangan sederhana bagi UKM. Mitra sudah mampu mengidentifikasi laba usaha. Akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang belum begitu dipahami oleh mitra, yaitu yang berkaitan dengan penyusutan aktiva tetap dan equitas. Untuk itu, perlu diberikan waktu tambahan untuk bisa memberikan pemahaman lebih kepada mitra terkait variabel-variabel tersebut.

Simpulan dan Saran

Simpulan

1. Setelah dilakukan pendampingan, UKM produsen roti goreng telah mampu menyusun laporan keuangan sederhana bagi UKM. Dimana hasil dari simulasi bisa dilihat bahwa mitra mampu menghitung laba usaha selama aktivitas satu bulan.
2. Mitra merasakan manfaat berupa wawasan tambahan tentang bagaimana mengetahui besaran laba dan omset yang selama ini hampir tidak pernah dibukukan.

Saran

Program pendampingan selanjutnya dapat lebih difokuskan pada pemberian penjelasan dan pemasaran tentang perhitungan penyusutan aktiva dan manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

Anonimous. (2003). GrandStrategi Pengembangan Sentra UKM. Kementrian koperasi dan UKM RI, Jakarta

Titik W.(2012) Marketing Plan dalam bisnis. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Johanes Lim. (2011). Sales Doctor. Elex Media Komputindo, Jakarta.

www.CNNIndonesia.com diakses April 2017.

www.Anekamesin.com diakses April 2017